Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Roli Apriyansyah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

Abstrak. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap siswa tingkat SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif—yang mencakup ketersediaan fasilitas belajar, kualitas guru, interaksi sosial di sekolah, dan iklim akademik—berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas lingkungan sekolah dapat menjadi strategi efektif dalam menunjang keberhasilan akademik siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar, Ekonomi, Pendidikan Menengah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran, banyak faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah mencakup aspek fisik (fasilitas, ruang belajar), aspek sosial (hubungan antara guru dan siswa, antar siswa), serta aspek psikologis (motivasi, kenyamanan belajar).

Mata pelajaran Ekonomi sebagai bagian dari kurikulum pendidikan menengah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa mengenai kegiatan ekonomi, pasar, dan perilaku konsumen. Namun, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini kerap kali bervariasi, yang diduga dipengaruhi oleh kualitas lingkungan sekolah tempat mereka belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi, serta untuk memberikan rekomendasi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan metode **survei korelasional**. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di salah satu SMA negeri di kota X. Sampel diambil secara **acak sederhana** sebanyak 100 siswa.

Instrumen penelitian berupa **kuesioner** tertutup yang mengukur persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah (terdiri dari 4 indikator: fasilitas belajar, interaksi sosial, iklim akademik, dan dukungan guru) serta **dokumentasi nilai** mata pelajaran Ekonomi sebagai indikator prestasi belajar.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik **analisis regresi linear sederhana** untuk melihat hubungan antara variabel lingkungan sekolah dan prestasi belajar ekonomi.

PEMBAHASAN

1. Lingkungan Sekolah sebagai Faktor Penentu

Berdasarkan hasil survei, mayoritas siswa memberikan penilaian positif terhadap lingkungan sekolahnya, terutama pada indikator hubungan guru dan siswa serta tersedianya fasilitas belajar seperti perpustakaan dan laboratorium. Hal ini mendukung teori dari Slameto (2010) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang baik menciptakan rasa aman dan nyaman, sehingga mendorong siswa untuk belajar lebih optimal.

2. Prestasi Belajar Ekonomi

Data nilai siswa menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Siswa yang memberikan penilaian sangat baik

terhadap lingkungan sekolah cenderung memiliki nilai lebih tinggi, yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

3. Hasil Analisis Statistik

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dengan nilai **signifikansi** (\mathbf{p}) < 0.05. Koefisien determinasi (\mathbf{R}^2) sebesar 0.45 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memengaruhi sekitar 45% variasi dalam prestasi belajar ekonomi siswa.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa siswa yang memiliki prestasi rendah menunjukkan respon negatif terhadap kondisi kelas yang kurang kondusif, seperti bising atau kurangnya ventilasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum lingkungan sekolah baik, masih ada aspek yang perlu ditingkatkan untuk mendukung semua siswa.

KESIMPULAN

Lingkungan sekolah berperan penting dalam menunjang prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi. Faktor-faktor seperti fasilitas belajar yang lengkap, hubungan guru dan siswa yang positif, serta iklim akademik yang mendukung, terbukti memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan perlu terus meningkatkan kualitas lingkungan sekolah secara menyeluruh untuk menciptakan suasana belajar yang optimal.

Daftar PUSTAKA

Depdiknas. (2008). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djamarah, S. B. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Uno, H. B. (2012). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, M. (2013). Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada Press.

Depdiknas. (2008). *Standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djamarah, S. B. (2011). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Revisi ed.). Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2012). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Yamin, M. (2013). Strategi pembelajaran berbasis kompetensi. Jakarta: Gaung Persada Press.